

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan diprosikan dengan latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, proporsi komisaris independen, kompensasi eksekutif, kepemilikan saham publik, dan kepemilikan saham terbesar. Penghindaran pajak diukur dengan ukuran *tax avoidance performance-matched*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam periode pengamatan tahun 2010-2012, didapatkan 399 observasi. Data dianalisis menggunakan model regresi *ordinary least square* dengan memasukkan pengaruh tahun dan sektor industri.

Hasil regresi menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik dan kepemilikan saham terbesar berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan latar belakang keahlian akuntansi atau keuangan komite audit, proporsi komisaris independen, kompensasi eksekutif, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa mekanisme tata kelola perusahaan di Indonesia belum berjalan efektif sesuai fungsinya bagi pemegang saham.

Kata kunci : penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, komite audit, komisaris independen, kompensasi eksekutif, struktur kepemilikan